



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id Fax : 0271 663977

Sekretariat : Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 21 Desember 2014/28 Shafar 1436

Brosur No. : 1730/1770/IA

Wajib Tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya (ke-13)

23. Akan terjadi masa kerusakan ummat

عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ ص عَنْ الْخَيْرِ وَ كُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ مَخَافَةً أَنْ يُدْرِكَنِي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا كُنَّا فِي جَاهِلِيَّةٍ وَ شَرٌّ فَجَاءَنَا اللَّهُ بِهَذَا الْخَيْرِ. فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ: وَ هَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَ فِيهِ دَخْنٌ. قُلْتُ: وَ مَا دَخْنُهُ؟ قَالَ: قَوْمٌ يَهْدُونَ بِغَيْرِ هَدْيٍ، تَعْرِفُ مِنْهُمْ وَ تُنْكِرُ. قُلْتُ: فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: نَعَمْ، دُعَاةٌ إِلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ. مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا. قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ صِفْهُمْ لَنَا. قَالَ: هُمْ مِنْ جِلْدَتِنَا وَ يَتَكَلَّمُونَ بِأَلْسِنَتِنَا. قُلْتُ: فَمَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: تَلْزِمُ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَ إِمَامَهُمْ. قُلْتُ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَ لَا إِمَامٌ؟ قَالَ:

فَاعْتَرَلْ تِلْكَ الْفِرْقَ كُلَّهَا وَ لَوْ أَنْ تَعْضَّ بِأَصْلِ شَجَرَةٍ حَتَّى يُدْرِكَكَ الْمَوْتُ وَ أَنْتَ عَلَى ذَلِكَ. البخارى ٤ : ١٧٨

Dari Hudzaifah bin Yaman, ia berkata : Dahulu orang-orang bertanya kepada Rasulullah SAW tentang kebaikan, sedangkan saya bertanya kepada beliau tentang keburukan, karena khawatir kalau keburukan itu akan menimpa saya. Saya bertanya, "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami dahulu berada di masa jahiliyah dan dalam keburukan, lalu Allah mendatangkan kebaikan ini kepada kami, maka apakah setelah kebaikan ini akan ada lagi keburukan ?". Nabi SAW menjawab, "Ya". Saya bertanya lagi, "Dan apakah setelah keburukan itu akan ada lagi kebaikan ?". Nabi SAW menjawab, "Ya". Dan padanya ada asap kelabu (percampuran yang baik dan yang buruk). Saya bertanya, "Apa itu yang dimaksud asap ?". Nabi SAW menjawab, "Ada suatu kaum yang memakai petunjuk bukan dengan petunjukku, kamu mengenal mereka dan mengingkarinya". Saya bertanya, "Apakah setelah kebaikan itu ada lagi keburukan ?". Nabi SAW menjawab, "Ya, yaitu orang-orang yang menyeru ke pintu-pintu Jahannam. Barangsiapa yang menyambut seruan mereka (mengikutinya), maka mereka akan melemparkannya ke Jahannam". Saya bertanya lagi, "Ya Rasulullah, terangkanlah sifat-sifat mereka kepada kami". Nabi SAW bersabda, "Mereka adalah orang-orang dari daging kulit kita sendiri, dan mereka berbicara dengan lisan kita". Saya bertanya lagi. "Lalu apa yang engkau perintahkan kepada saya jika saya mendapati yang demikian itu ?". Beliau bersabda, "Tetaplah kamu menemani jama'ah muslimin dan imam mereka". Saya bertanya lagi, "Jika tidak ada jama'ah muslimin dan imam (lalu bagaimana) ?". Beliau bersabda, "Tinggalkanlah firqah-firqah itu semuanya, meskipun kamu harus menggigit akar-akar pohon sehingga mati menjemputmu, sedang-kam kamu dalam keadaan demikian itu". [HR. Bukhari juz 4, hal. 178]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقِطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا، وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا، يَبِيعُ أَحَدُهُمْ دِينَهُ بَعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا. الترمذى ٣ : ٣٣٠، رقم: ٢٢٩١، هذا حديث حسن صحيح.

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Bersegeralah kalian untuk beramal, dan akan terjadi zaman fitnah seperti potongan malam yang gelap gulita, seseorang di pagi hari mu'min lalu di sore hari menjadi kafir, di sore hari mu'min dan di pagi hari menjadi kafir, seseorang dari mereka menjual agamanya dengan harta benda dunia". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 330, no. 2291, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَّ بِمَسْجِدِ بَنِي مُعَاوِيَةَ دَخَلَ فَرَكَعَ فِيهِ رُكْعَتَيْنِ وَصَلَّيْنَا مَعَهُ، وَدَعَا رَبَّهُ طَوِيلًا، ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَيْنَا، فَقَالَ: سَأَلْتُ رَبِّي ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي ثِنْتَيْنِ وَمَنْعَنِي وَاحِدَةً. سَأَلْتُ رَبِّي أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي بِالسَّنَةِ فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي بِالْغَرَقِ فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَجْعَلَ بِأَسْهُمٍ بَيْنَهُمْ فَمَنْعَنِيهَا. مسلم ٤: ٢٢١٦

Dari 'Amir bin Sa'ad, dari ayahnya, bahwasanya pada suatu hari Rasulullah SAW datang dari 'Aliyah (daerah yang tinggi), sehingga ketika melewati masjidnya Bani Mu'awiyah, beliau masuk masjid, lalu shalat dua reka'at didalamnya, dan kami pun shalat bersama beliau. Kemudian beliau berdoa kepada Allah dengan do'a yang panjang. Kemudian setelah selesai, beliau menuju kepada kami, lalu beliau bersabda, "Aku memohon kepada Tuhanku tiga hal, lalu Dia mengabulkan yang dua hal, dan yang satu tidak dikabulkan. Aku memohon kepada Tuhanku agar ummatku tidak dibinasakan (secara menyeluruh) dengan tahun paceklik (kemarau panjang), maka Dia mengabulkannya. Dan aku memohon kepada-Nya agar ummatku tidak dibinasakan dengan banjir yang menenggelamkan, maka Dia pun mengabulkannya. Dan aku memohon kepada-Nya agar tidak terjadi peperangan diantara mereka, tetapi Dia tidak mengabulkannya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2216]

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ أَيَّامًا يُرْفَعُ فِيهَا الْعِلْمُ وَيَكْثُرُ فِيهَا الْهَرَجُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْهَرَجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ. الترمذی ٣: ٣٣١، رقم: ٢٢٩٦، هذا حديث صحيح.

Dari Abu Musa, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya di belakang kalian ada hari-hari yang padanya dicabut ilmu (agama) dan banyak terjadi Al-Haraj". Para shahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apakah Al-Haraj itu ?". Rasulullah SAW bersabda, "Pembunuhan". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 331, no. 2296, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ مَا يَبْقَى مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا رِسْمُهُ وَلَا مِنَ الْإِسْلَامِ إِلَّا اسْمُهُ يَتَسَمَّوْنَ بِهِ وَهُمْ أَبْعَدُ النَّاسِ مِنْهُ مَسَاجِدُهُمْ عَامِرَةٌ وَهِيَ خَرَابٌ مِنَ الْهُدَى فَقَهَاءُ ذَلِكَ الزَّمَانِ شَرُّ فَقَهَاءِ تَحْتَ ظِلِّ السَّمَاءِ مِنْهُمْ خَرَجَتْ الْفِتْنَةُ وَإِلَيْهِمْ تَعُودُ. الحاكم في تاريخه - عن ابن عمر، الديلمي عن معاذ، كنز العمال ١١: ٨٠، رقم:

٣١١٣٢

Akan datang pada manusia suatu zaman dimana Al-Qur'an tinggal tulisannya, Islam tinggal namanya, orang-orang menamakan diri dengannya (dengan Islam) padahal mereka sejauh-jauh manusia darinya. Masjid-masjidnya ramai, tetapi kosong (jauh) dari petunjuk. Para fuqohaa' pada zaman itu adalah seburuk-buruk fuqohaa' di bawah bayang-bayang langit, dari mereka keluar fitnah, dan kepada mereka fitnah itu kembali". [HR. Al-Hakim dalam Tarikhnya, dari Ibnu 'Umar, dan Ad-Dailami dari Mu'adz. Kanzul 'Umaal juz 11, hal. 80, no. 31132]

Keterangan :

Yang dari jalan Ibnu 'Umar ada perawi bernama Khalid bin Yazid, ia meriwayatkan hadits-hadits palsu, sedangkan yang dari jalan Mu'adz ada perawi bernama Ismail bin Abu Ziyaad, ia syaikhun dajjal. Di dalam Silsilah hadits Dala'ifah wal Maudluu'ah Juz 4, hal. 410, no. 1936, hadits tersebut oleh Syaikh Nashiruddin Al-Albaniy dinyatakan Dala'iifun Jiddan (sangat lemah), bahkan dikatakan maudluu'.

يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَبْقَى مِنَ الْإِسْلَامِ إِلَّا اسْمُهُ وَلَا يَبْقَى مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا رِسْمُهُ، مَسَاجِدُهُمْ عَامِرَةٌ وَهِيَ خَرَابٌ مِنَ الْهُدَى، عُلَمَاؤُهُمْ شَرٌّ مَنْ تَحْتَ أَدِيمِ السَّمَاءِ مِنْ عِنْدِهِمْ تَخْرُجُ الْفِتْنَةُ وَفِيهِمْ تَعُودُ. ابن عدي و البيهقي عن علي، كنز العمال

١١ : ٨٠ ، ٣١١٣٣

Hampir-hampir datang pada manusia suatu zaman dimana Islam tinggal namanya, Al-Qur'an tinggal tulisannya, masjid-masjid mereka ramai, tetapi sepi (jauh) dari petunjuk. Ulama mereka seburuk-buruk orang di bawah kolong langit, dari mereka keluar fitnah, dan pada mereka fitnah itu kembali". [Ibnu 'Adiy dan Baihaqi, dalam Syu'abul iimaan, dari 'Aliy, dalam Kanzul 'Ummaal juz 11, 80, no. hal. 31133]

قَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ: يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَبْقَى مِنَ الْإِسْلَامِ إِلَّا اسْمُهُ وَلَا مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا رِسْمُهُ مَسَاجِدُهُمْ عَامِرَةٌ وَهِيَ خَرَابٌ مِنَ الْهُدَى عُلَمَاؤُهُمْ شَرٌّ مَنْ تَحْتَ أَدِيمِ السَّمَاءِ مِنْ عِنْدِهِمْ خَرَجَتِ الْفِتْنَةُ وَفِيهِمْ تَعُودُ. عد عن علي،

الكامل في الضعفاء الرجال ٤ : ٢٢٨

'Ali bin Abu Thalib berkata, "Hampir-hampir datang pada manusia suatu zaman, Islam tinggal namanya, Al-Qur'an tinggal tulisannya, masjid-masjid mereka ramai, tetapi kosong (jauh) dari petunjuk, ulama mereka seburuk-buruk orang di bawah kolong langit, dari mereka keluar fitnah dan kepada mereka fitnah itu kembali. [HR. Ibnu 'Adiy, dari 'Aliy, Al-Kaamil fidi Dlu'afaa'ir Rijaal juz 4, hal. 228]

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: يُوشِكُ أَنْ لَا يَبْقَى مِنَ الْإِسْلَامِ إِلَّا اسْمُهُ وَ مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا رِسْمُهُ، مَسَاجِدُهُمْ عَامِرَةٌ وَهِيَ خَرَابٌ مِنْ هُدًى، فَقَهَاؤُهُمْ شَرٌّ مَنْ تَحْتَ أَدِيمِ السَّمَاءِ، مِنْ عِنْدِهِمْ خَرَجَتِ الْفِتْنَةُ وَفِيهِمْ تَعُودُ. الكامل في الضعفاء الرجال ٤ :

٢٢٨

Dari 'Aliy (bin Abu thalib), ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Hampir-hampir Islam tidak tinggal kecuali namanya, dan Al-Quran tidak tinggal kecuali tulisannya, masjid-masjid mereka ramai, tetapi kosong dari petunjuk, para fuqohaa' mereka adalah seburuk-buruk orang di bawah kolong langit, dari mereka keluar fitnah dan kepada mereka fitnah itu kembali". [Al-Kaamil fidi Dlu'afaa'ir Rijaal juz 4, hal. 228]

Keterangan :

Hadits ini dala'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama 'Abdullah bin Dukkain yang didla'ifkan oleh Abu Zar'ah. Lihat Mizaanul I'tidal juz 2, hal. 417 no. 4296]

عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ بْنِ حُجْرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص وَرَجُلًا سَأَلَهُ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَيْنَا أُمَرَاءُ يَمْنَعُونَا حَقَّنَا وَيَسْأَلُونَا حَقَّهُمْ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: اِسْمَعُوا وَأَطِيعُوا، فَإِنَّمَا

ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ مِلَّةً، كُلُّهُمْ فِي النَّارِ إِلَّا مِلَّةً وَاحِدَةً، قَالَ: مَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي. الترمذی ٤:

١٣٥، رقم: ٢٧٧٩، هذا حديث حسن غريب مفسر

Dari 'Abdullah bin 'Amr, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh akan datang pada ummatku sebagaimana yang datang pada Bani Israil, setiap demi setiap, sehingga jika ada di kalangan mereka orang yang mengumpulkan ibunya dengan terang-terangan, tentu ada pula di kalangan ummatku yang berbuat seperti itu. Dan sesungguhnya Bani Israil terpecah menjadi 72 golongan, dan ummatku akan terpecah menjadi 73 golongan, semuanya di neraka kecuali satu golongan". Ada shahabat yang bertanya, "Siapa itu ya Rasulullah?". Beliau bersabda, "Yaitu golongan yang aku dan para shahabatku ada padanya". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 135, no. 2779. Ini hadits hasan gharib mufassar]

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: اِفْتَرَقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً. فَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ، وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ. وَافْتَرَقَتِ النَّصَارَى عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، فَاحْدَى وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ وَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ. وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَتَفْتَرِقَنَّ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَثِنْتَانِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ. قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ هُمْ؟ قَالَ: الْجَمَاعَةُ. ابن ماجه

١٣٢٢، رقم: ٣٩٩٢.

Dari 'Auf bin Maalik, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Kaum Yahudi terpecah menjadi 71 golongan, yang satu masuk surga dan yang 70 masuk

عَلَيْهِمْ مَا حُمِّلُوا وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِلْتُمْ. الترمذی ٣: ٣٣١، ٢٢٩٥،
هذا حديث حسن صحيح.

Dari 'Alqomah bin Waail bin Hujr, dari ayahnya, ia berkata "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, ketika itu ada seorang laki-laki yang bertanya kepada beliau. "(Ya Rasulullah) bagaimana pendapat engkau jika terjadi para pemimpin kami menahan yang menjadi hak kami, sedangkan mereka selalu meminta hak mereka?". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Tetaplah kalian mendengar dan tha'at, karena sesungguhnya menjadi tanggungjawab mereka apa-apa yang menjadi kewajiban mereka, dan sesungguhnya tanggungjawab kalian apa-apa yang menjadi kewajiban kalian". [HR. Tirmidzi juz 3, hal.331, no. 2295, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: تَفَرَّقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً أَوْ اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَالنَّصَارَى مِثْلُ ذَلِكَ، وَتَفَرَّقَ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً. الترمذی ٤: ١٣٤،

رقم: ٢٧٧٨، حديث أبي هريرة حديث حسن صحيح

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Kaum Yahudi terpecah menjadi 71 golongan atau 72 golongan, kaum Nashrani pun seperti itu, dan ummatku akan terpecah menjadi 73 golongan". [HR. Tirmidzi juz 4, 134, no.2778. ia berkata : Hadits hasan shahih]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى أُمَّتِي مَا أَتَى عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ حَذَوُ النَّعْلِ بِالنَّعْلِ، حَتَّى إِنْ كَانَ مِنْهُمْ مَنْ أَتَى أُمَّهُ عِلَانِيَةً لَكَانَ فِي أُمَّتِي مَنْ يَصْنَعُ ذَلِكَ، وَإِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ تَفَرَّقَتْ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ مِلَّةً، وَتَفَرَّقَ أُمَّتِي عَلَى

neraka. Kaum Nashrani terpecah menjadi 72 golongan, yang 71 masuk neraka dan yang satu masuk surga. Demi Allah yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, sungguh ummatku akan terpecah menjadi 73 golongan, yang satu di surga dan yang 72 di neraka". Ada shahabat yang bertanya, "Ya Rasulullah, siapa mereka itu ?". Beliau SAW bersabda, "Al-Jama'ah". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1332, no. 3992, di dalam sanadnya ada perawi bernama Roosyid bin Sa'ad, ia ada pembicaraan]

Bersambung